

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa isolat *M. anisopliae* yang digunakan dapat menyebabkan kematian pada telur *S. frugiperda*. Persentase telur *S. frugiperda* yang tidak menetas berkisar antara 41,92-92,00% tergantung pada sumber isolat. Isolat yang paling virulen adalah isolat cendawan *M. anisopliae* 3B yang mampu mengendalikan telur dengan persentase telur tidak menetas hingga 92,00%. Aplikasi cendawan ini juga berpengaruh terhadap pembentukan pupa dan imago.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan uji lapang cendawan *M. anisopliae* terhadap *S. frugiperda* sehingga didapatkan isolat yang paling virulen yang dapat digunakan sebagai agen hayati untuk pengendalian hama tersebut.

